

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

ALDITO PRANANTA

NIM 702019009

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN TINGKAT
KEPARAHAN ACNE VULGARIS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Aldito Prananta

NIM: 702019009

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 17 Januari 2023

Mengesahkan:



dr. Riliani Hastuti, Sp.KK

Pembimbing Pertama



dr. Wieke Angraini

Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Hj. Yanti Rosita M. Kes

NBM/ NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 17 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Aldito Prananta

NIM. 702019009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan *Acne Vulgaris* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Aldito Prananta
NIM : 702019009
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 17 Januari 2023

Menyetujui,


Aldito Prananta

NIM. 702019009

ABSTRAK

Nama : Aldito Prananta
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan
Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Palembang

Acne vulgaris (AV) merupakan kelainan kulit yang sering ditemukan, terjadi akibat peradangan kronis dari folikel pilosebacea yang ditandai dengan adanya pembentukan komedo, papul, pustul, nodul, kista dan terkadang jaringan parut. *acne vulgaris* diklasifikasikan menjadi ringan, sedang, dan berat dengan menghitung jumlah total dari komedo, papul/pustul, dan nodul/kista. Salah satu faktor yang berperan terhadap terjadinya *acne vulgaris* adalah meningkatnya sekresi sebum, Sekresi sebum meningkat akibat adanya sekresi hormon androgen yang tinggi. Sintesis hormon androgen dapat ditekan oleh adanya hormon melatonin. Hormon melatonin dikeluarkan pada malam hari oleh kelenjar pineal. Kualitas tidur yang buruk menyebabkan penurunan hormon melatonin. Kualitas tidur adalah kemampuan seseorang untuk dapat tetap tidur, tidak hanya mencapai jumlah atau lamanya tidur, namun dapat menunjukkan kemampuan seseorang untuk mendapatkan porsi istirahat yang sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan tingkat keparahan *acne vulgaris* pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer dari Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang dengan besar sampel sebanyak 63 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling*. Hasil uji statistik mendapatkan nilai signifikansi $P < 0,05$ (P-value 0,032). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kualitas tidur dengan tingkat keparahan *acne vulgaris* pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kata kunci : Hormon androgen, hormon melatonin, kualitas tidur, tingkat keparahan *acne vulgaris*

ABSTRACT

Name : Aldito Prananta
Study program : Medical
Title : The Relationship between Sleep Quality and Acne Vulgaris Severity in Students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang

Acne vulgaris (AV) is a skin disorder that is often found, resulting from chronic inflammation of the pilosebaceous follicles which is characterized by the formation of comedones, papules, pustules, nodules, cysts, and sometimes scar tissue. Acne vulgaris was classified into mild, moderate, and severe by counting the total number of comedones, papules/pustules, and nodules/cysts. One of the factors contributing to the occurrence of acne vulgaris is increased sebum secretion. Sebum secretion increases due to high androgen hormone secretion. Androgen hormone synthesis can be suppressed by the presence of the hormone melatonin. The hormone melatonin is secreted at night by the pineal gland. Poor sleep quality causes a decrease in the hormone melatonin. Sleep quality is a person's ability to be able to sleep, not only to achieve the amount or duration of sleep but can indicate a person's ability to get the portion of rest that suits their needs. This study aims to determine the relationship between sleep quality and the severity of acne vulgaris in medical students at the Muhammadiyah University of Palembang. This type of research is an analytic observational cross-sectional design using primary data from medical students at Muhammadiyah Palembang University with a sample size of 63 samples that have met the inclusion and exclusion criteria. The research sample was taken using purposive sampling. The statistical test results obtained a significance value of $P < 0.05$ (P-value of 0.032). So it can be concluded that there is a relationship between sleep quality and the severity of acne vulgaris in medical students at Muhammadiyah Palembang University.

Keyword : Androgen hormone, melatonin hormone, sleep quality, acne vulgaris severity

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi tentang “Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan *Acne vulgaris* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked). Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang. Dalam penyelesaian skripsi, peneliti banyak dapat mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Riliani Hastuti, Sp.KK selaku pembimbing I.
5. dr. Wieke Anggraini selaku pembimbing II.
6. dr. Nia Ayu Saraswati, M.Pd.Ked, Sp.DV selaku penguji

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, 12 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 <i>Acne Vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi <i>Acne Vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Epidemiologi <i>Acne Vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Etiologi <i>Acne Vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Patofisiologi <i>Acne Vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Manifestasi Klinis <i>Acne Vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Klasifikasi <i>Acne vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Komplikasi <i>Acne vulgaris</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kualitas Tidur.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Hubungan Kualitas Tidur dan <i>Acne vulgaris</i> ..	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Kriteria Inklusi	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Kriteria Eksklusi	Error! Bookmark not defined.
3.5 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.

3.5.2 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.6 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Prosedur Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Cara Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Cara Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1. Distribusi Frekuensi Riwayat Acne keluarga	30
4.1.1.1. Distribusi Frekuensi Acne Timbul Saat Stres	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1. Distribusi Frekuensi Suka Menkonsumsi Makanan Manis	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Tidur	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keparahan acne vulgaris.....	32
4.1.2. Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Pembahasan Analisis Univariat	33
4.2.2. Pembahasan Analisis Bivariat.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 <i>Lehmann Grading System</i>	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Riwayat Acne keluarga.....	30
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Acne Timbul Saat Stres	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Suka Menkonsumsi Makanan Manis.....	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Tidur	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Keparahan <i>acne vulgaris</i>	32
Tabel 4.4 Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan <i>acne vulgaris</i> ..	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komedo terbuka (<i>black head</i>).....	13
Gambar 2.2 Komedo tertutup (<i>white head</i>).....	13
Gambar 2.3 Papul.....	14
Gambar 2.4 Pustul.....	14
Gambar 2.5 Nodul.....	15
Gambar 2.6 Kista	15
Gambar 2.7 Derajat <i>acne vulgaris</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Responden (Informed Consent)	43
Lampiran 2. Lembar Penilaian Kriteria dan tingkat keparahan acne.....	45
Lampiran 3. Kuesioner kualitas tidur <i>pittsburgh sleep quality index (PSQI)</i>	47
Lampiran 4. Kisi - Kisi Kuesioner PSQI	49
Lampiran 5. Data Responden	51
Lampiran 6. Hasil Uji Univariat.....	53
Lampiran 7. Hasil Uji Bivariat	57
Lampiran 8. Kartu Bimbingan	59
Lampiran 9. Surat Etik	61
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	63
Lampiran 12. Hasil Penelitian	64
Lampiran 13. Kegiatan Penelitian.....	70
Lampiran 14. Biodata	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne vulgaris (AV) merupakan kelainan kulit yang sering ditemukan, terjadi akibat peradangan kronis dari folikel pilosebacea yang ditandai dengan adanya pembentukan komedo, papul, pustul, nodul, kista dan terkadang jaringan parut. Penyebab pasti AV masih belum diketahui, namun telah dikemukakan beberapa etiologi yang diduga turut berperan, terdiri atas faktor intrinsik yaitu genetik, ras, hormonal dan faktor ekstrinsik : stres, iklim/suhu/kelembaban, kosmetik, diet dan obat-obatan (Sjarif, 2018).

AV merupakan penyakit kulit terbanyak remaja usia 15-18 tahun. Insidens AV umumnya dimulai pada pubertas / prapubertas (12-15 tahun), mengenai hampir semua remaja usia 13-19 tahun dengan puncak tingkat keparahan pada 17-21 tahun. Hampir 85 % populasi individu berusia 12-25 tahun mengalami *acne* dengan berbagai variasi gambaran klinis. Sekitar 15-20% pasien AV mengalami AV dengan derajat sedang dan berat (Sjarif, 2018). Berdasarkan studi dari *Global Burden of Disease* (GBD), kejadian *acne vulgaris* mengenai 85% dewasa muda dengan rentang usia 12-15 tahun. Kasus *acne vulgaris* di kawasan Asia Tenggara mencapai 40-80%, sedangkan di Indonesia tercatat mengalami peningkatan yaitu 60% pada tahun 2006, 80% pada tahun 2007, dan 90% pada tahun 2009 (Maryanto, 2020).

Acne vulgaris dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksogen yaitu stres, iklim, suhu, kelembaban, kosmetik, diet dan obat-obatan. dan faktor endogen yaitu genetik, ras, hormonal, dan jenis kulit. Meskipun umumnya dianggap jinak dan *self-limited condition*, *acne vulgaris* dapat menyebabkan masalah psikologis yang parah dan bekas luka yang merusak. Untuk Pengobatan *acne vulgaris* terdiri dari dua macam yaitu pengobatan medikamentosa yang terdiri dari topikal dan sistemik serta pengobatan non medikamentosa (Sibero et al., 2019).

Salah satu faktor yang berperan terhadap terjadinya *acne vulgaris* adalah meningkatnya sekresi sebum. Sebum sendiri diproduksi oleh kelenjar

sebasea. Sekresi sebum meningkat akibat adanya sekresi hormon androgen yang tinggi (Djunarko, 2018).

Tidur merupakan proses fisiologis yang amat penting untuk manusia dan merupakan kebutuhan yang mesti dipenuhi oleh manusia. Kualitas tidur adalah kemampuan seseorang untuk dapat tetap tidur, tidak hanya mencapai jumlah atau lamanya tidur, namun dapat menunjukkan kemampuan seseorang untuk mendapatkan porsi istirahat yang sesuai dengan kebutuhannya (Annisa 2021).

Sintesis hormon androgen dapat ditekan oleh adanya hormon melatonin. Hormon melatonin berfungsi untuk menginduksi tidur dan dapat meningkatkan kualitas tidur. Kualitas tidur yang buruk menyebabkan penurunan hormon melatonin. Masalah *acne vulgaris* tidak boleh disepelekan karena berdampak negatif dalam aspek psikososial bagi penderita. Tindakan pengobatan dapat dilakukan untuk mengatasi AV, namun diperlukan juga tindakan pencegahan yang salah satunya adalah dengan memperbaiki kualitas tidur (Djunarko, 2018).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan *Acne vulgaris* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kualitas tidur dengan tingkat keparahan *acne vulgaris* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan tingkat keparahan *acne vulgaris* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan ini antara lain untuk:

1. Mengetahui gambaran Riwayat *acne* di keluarga pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Mengetahui frekuensi *acne* timbul saat stres pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Mengetahui kebiasaan konsumsi makanan manis pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Mengetahui gambaran kualitas tidur pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Mengetahui gambaran tingkat keparahan *acne vulgaris* mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Mengetahui hubungan kualitas tidur dengan tingkat keparahan *acne vulgaris* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan pembelajaran mengenai hubungan kualitas tidur dengan tingkat keparahan *acne vulgaris* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *acne vulgaris*.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Menjadi sumber informasi bagi masyarakat dan pembaca mengenai pengaruh kualitas tidur dengan tingkat keparahan *acne vulgaris*, sehingga masyarakat meningkatkan kualitas tidur.
2. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan digunakan oleh institusi sebagai upaya preventif terhadap kejadian *acne vulgaris*.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
1.	Josephine Christina Djunarko, Retno Indar Widayati, Hari Peni Julianti (2018)	<i>Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Acne vulgaris Pada Laki-laki Pekerja Swasta: Studi Pada Karyawan Perusahaan Swasta Di Wilayah Kota Semarang</i>	<i>Cross sectional</i>	Hasil menunjukkan hubungan kualitas tidur terhadap kejadian <i>acne vulgaris</i> pada laki-laki pekerja swasta didapatkan hasil nilai $p=0,028$. Nilai $p < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat hubungan bermakna antara hubungan kualitas tidur terhadap kejadian <i>acne vulgaris</i> pada laki-laki pekerja swasta
2.	Eka Silvia, Arti Febriyani, Resati Nando, Aulia Riza (2020)	<i>Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Acne vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Angkatan 2019</i>	<i>Cross Sectional</i>	Didapatkan Nilai $p=0,000$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara kualitas tidur dengan <i>acne vulgaris</i> .
3.	Fitri Annisaa, Refi Sulistiasari (2021)	<i>Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Terjadinya Acne vulgaris Pada Pasien Di Praktek Dr. Nur Afni, M. Biomed Medan Tahun 2020</i>	<i>Cross Sectional</i>	diperoleh nilai p sebesar $0,025$ ($p < 0,05$) dan nilai <i>odds ratio</i> sebesar $3,295$ yang berarti hal ini bermakna kualitas tidur berhubungan secara signifikan dengan timbulnya <i>acne vulgaris</i> dimana pasien medis yang memiliki kualitas tidur buruk berisiko $3,3$ kali lebih besar mengalami <i>acne vulgaris</i> dibandingkan dengan pasien medis yang memiliki kualitas tidur baik.

4.	Maria Jozilyn Bria Seran, Kartini Lidia, Arley S. Telussa (2020)	<i>Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan Acne vulgaris Pada Mahasiswa Prelinik Fakultas Kedokteran Undana</i>	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan <i>uji chi square test</i> pada bagian <i>fisher exact test</i> didapatkan nilai <i>significant</i> $p > 0,05$ yaitu $p = 0.341$ maka dengan ini H_0 diterima, menyatakan bahwa kualitas tidur tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat keparahan <i>acne vulgaris</i> pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Undana.
----	--	--	------------------------	---

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti R N. 2015. *Acne vulgaris* Pada Remaja. *Journal Majority*, Vol 4. N0. 6. Hal. 102-109.
- Akbar, A. dkk. 2022. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang Angkatan 2019-2020. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*. Volume 5. Nomor 2.
- Alraddadi, M., Mohammed, A., Alanazi, M., dkk. 2022. Acne Vulgaris and its Association with Stress, Sleep Deprivation, and Dietary Intake Among Medical Students in Tabuk University. *Bulletin Of National Institute Of Health Sciences*. Volume 140, Nomor 5. pp. 1343-4292.
- Ambarwati, R. 2017. Tidur, Irama Sirkadian Dan Metabolisme Tubuh. *Jurnal keperawatan*. Vol. 10 No 1.
- Annisa, S. 2021. Determinan Kualitas Tidur Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. Vol 9, No 3. pp. 183-194
- Black, J & Hawks, J.H. 2009. *Medical Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcomes* (8th Ed.). Singapore: Saunders Elsevier.
- Djunarko, J. C., Widayati, R. I., & Julianti, H. P. 2018. Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kejadian *Acne vulgaris* Pada Laki-Laki Pekerja Swasta Studi Pada Karyawan Perusahaan Swasta Di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(2), 1000–1011.
- Dumgair, D., Pandaleke. H. E., Kapabtow, M. G. 2021. Pengaruh Kualitas Tidur terhadap Kejadian Akne Vulgaris. *e-CliniC*. Volume 9, Nomor 2. pp 299-304

- Harlim, A., & tesalonika, G. 2020. The Relationship between Sleep Quality and Students Acne Vulgaris Severity. *Journal of advanced research in dynamical and control systems*. Volume 12, Nomor 6. pp 186-191.
- Hidayati, L., Harsono, M. 2021. Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 18, Nomor 1. pp 20-30
- Iswari, N.L.P.A.M. and Wahyuni, A.A.S., 2013. Melatonin Dan Melatonin Receptor Agonist Sebagai Penanganan Insomnia Primer Kronis. *E-Jurnal Medika Udayana*, pp.680-694.
- James WD, dkk. 2018. *Andrew's Disease of the skin: clinical dermatology*, ed. 11. Philadelphia: WB Saunder. pp.225-325.
- Koku Aksu AE, Metintas SE, Saracoglu ZN, et al. 2012. Acne: prevalence and relationship with dietary habits in Eskisehir, Turkey. *J Eur Acad Dermatol Venereol.*;26(12):1503-1509.
- Koncara, F. 2020. The Influence Of Cheese Consumption On The Degree Of Acne Vulgaris In Students Of Medicine Faculty Of Diponegoro University. *Diponegoro Medical Journal*. Volume 9, Nomor 2
- Kristiani, N, dkk. 2017. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Angka Kejadian Akne Vulgaris pada Siswa-siswi di SMA Frater Don Bosco Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 5, Nomor 2. pp.189-193.
- Landro AD, Cazzaniga S, Parazzini F, Ingordo V, Cusano F, Atzori L, dkk. 2012. Family history, body mass index, selected dietary factors, menstrual history, and risk of moderate to severe acne in adolescents and young adults. *Journal of the American Academy of Dermatology*. Volume 67, Nomor 6. pp.1129-1135.
- Latifah, S., Kurniawaty, E. 2015. Stres dengan Akne Vulgaris. *Jurnal Majority* Volume 4, Nomor 9. pp. 129-134

- Lu F, Suggs A, Ezaldein HH, Ya J, Fu P, Jamora J, Verallo-Rowel V, Baron ED. 2019. The Effect of Shift Work and Poor Sleep on Self-Reported Skin Conditions: A Survey of Call Center Agents in the Philippines. *Clocks Sleep*. Volume 1, Nomor 2. pp.273-279.
- Maryanto, E. P. 2020 Hubungan Penggunaan Produk Kosmetik Terhadap Kejadian Akne Vulgaris, *Jurnal Medika Hutama*, Volume 2, Nomor1, pp. 304-307.
- Purwaningdyah RAK, Jusuf NK. 2013. Profil penderita akne vulgaris pada siswa-siswi di SMA Shafiyyatul Amaliyyah. *E-Jurnal Fakultas Kedokteran USU*. Volume 1, Nomor 1. pp.1-8.
- Seran M, dkk. 2020. Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan *Acne vulgaris* Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Undana. *Cendana Medical Journal*, Edisi 19, Nomor 1.
- Sibero, H. T., Wayan, I., Putra, A., & Anggraini, D. I. 2019. Hendra Tarigan S | *Current Management of Acne vulgaris*. *JK Unila* | Volume 3 | Nomor 2 | Desember.
- Silvia E, dkk. 2020, Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan *Acne vulgaris* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Angkatan 2019. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 1.
- Siregar RS. 2016. *Acne vulgaris Berwarna Sarihati Penyakit*. Jakarta:EGC.
- Sjarif M. Wasitaatmadja. 2018. Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia. *Acne*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp 1-39
- Sukmawati, N., Putra, I. 2019. Reliabilitas Kusioner Pittsburgh Sleep Quality Index (Psqi) Versi Bahasa Indonesia Dalam Mengukur Kualitas Tidur Lansia. *Wicaksana, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*. Vol. 3 No. 2. pp. 30-38
- Syam N F. 2018. Hubungan Makanan Cepat Saji Terhadap Timbulnya *Acne vulgaris* di SMAN 19 Makassar. *Journal of UnMuh*.

- Teresa, A. (2020). *Acne vulgaris* Dewasa : Etiologi, Patogenesis Dan Tatalaksana Terkini. *Jurnal Kedokteran* Vol . 8 No.1.
- Wulandari, E., Hapsari, R. 2013. *Buku peran hormon sebagai regulator fungsi organ*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. pp. 121-123
- Yenny, S. (n.d.). Resistensi Antibiotik Pada Pengobatan *Acne vulgaris*. *MDVI*, Vol. 45. No. 2.
- Zanglein, dkk. 2018. *Acne vulgaris* and acneiform eruptions. In: Freedberg IM, Elsen AZ, Wolff K, eds. *Fitzpatrick's dermatology in general medicine*. McGraw Hill. Inc. 120(4);690-702.